

Efektivitas Sistem Informasi di Bank Perkreditan Rakyat: Eksplorasi Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi, Kompetensi Pengguna dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Ketut Tanti Kustina, Ida Ayu Putu Dyah Medianasuari, Gusi Putu Lestara Permana dan I. G. A Diah Utari
Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar-Indonesia

*Email-correspondence: tantikustina@undiknas.ac.id

How to cite (in APA style):

Kustina, K. T., Medianasuari, I. A. P. D., Permana, G. P. L., & Utari, I. G. A. D. (2023). Efektivitas Sistem Informasi di Bank Perkreditan Rakyat: Eksplorasi Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi, Kompetensi Pengguna dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 22 (2), pp.186-198. <https://doi.org/10.22225/we.22.2.2023.186-198>

Abstract

This study aims to determine how the effectiveness of accounting information systems at BPRs is influenced by information technology sophistication, user competence, user participation, and user satisfaction. Covered sampling was implemented to choose the sample for a study in Gianyar Regency that involved 70 BPR personnel who used accounting information systems as their study population. Multiple linear regression was applied as a method of data analysis together with the survey filling method. After analyzing statistical analysis using the SPSS software application, the results indicate a significant and positive indicator of information technology sophistication, user competence, user engagement, and user satisfaction on the effectiveness of the accounting information system.

Keywords: *Information technology sophistication; user competence, participation; users; user satisfaction; effectiveness of accounting information systems*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi, kompetensi pengguna, partisipasi pengguna dan kepuasan penguuna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada BPR Di Kabupaten Gianyar. Populasi penelitian ini adalah karyawan BPR yang bekerja menggunakan sistem informasi akuntansi. Metode penentuan sampel menggunakan metode sampling jenuh, yang terdiri atas 70 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang akan disebarakan kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Berdasarkan uji statistic, hasil penelitian menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Kompetensi pengguna berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Partisipasi pengguna berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: Kecanggihan teknologi informasi; kompetensi pengguna; partisipasi; pengguna; kepuasan pengguna; efektivitas sistem informasi akuntansi

I. PENDAHULUAN

Perkembangan pengetahuan ilmu terapan memunculkan beragam inovasi baru di berbagai sektor. Salah satu contoh kemajuan teknologi di sektor perbankan dan akuntansi yaitu SIA (Sistem Informasi Akuntansi). BPR (Bank Perkreditan Rakyat) merupakan bagian dari perbankan yang menerapkan SIA dalam operasional perusahaannya. BPR menyediakan berbagai produk keuangan salah satunya produk kredit. Produk kredit yang disediakan oleh BPR dapat membantu menunjang perekonomian masyarakat.

Menurut data UMKM 2022 yang di *publish* oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Bali, Kabupaten Gianyar menempati posisi pertama sebagai kabupaten dengan jumlah UMKM terbanyak di Provinsi Bali. Pelaku UMKM tentunya sangat membutuhkan bantuan permodalan melauai produk kredit yang telah disediakan BPR. Menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kabupaten Gianyar pada tahun 2021

mengalami peningkatan sebesar 7,33%.

Tabel 1. Data UMKM 2022 oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Bali

No	Kabupaten/Kota	Klasifikasi			Jumlah
		Mikro	Kecil	Menengah	
1.	Kab. Badung	39.540	1.299	150	40.989
2.	Kab. Bangli	40.539	2.757	1.397	44.693
3.	Kab. Buleleng	51.494	4.577	1.144	57.216
4.	Kota Denpasar	15.607	11.138	5.481	32.226
5.	Kab. Gianyar	49.981	22.623	3.016	75.620
6.	Kab. Jembrana	66.229	286	22	66.537
7.	Kab. Karangasem	40.614	-	-	40.614
8.	Kab. Klungkung	35.792	222	58	36.072
9.	Kab. Tabanan	47.160	-	-	47.160

Sumber: (Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Bali, 2022)

Semua pelaku UMKM tentunya sangat membutuhkan bantuan permodalan melalui produk kredit yang telah disediakan BPR untuk menunjang operasional usahanya. Oleh karena itu, melalui produk-produk kredit tersebut, BPR dapat turut serta dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Semakin terbukanya wawasan masyarakat mengenai produk-produk keuangan yang dimiliki BPR dan juga keberadaan BPR yang dekat dengan masyarakat (Veranika, Sunarwijaya and Ardianti, 2021). Selain itu, BPR dalam melaksanakan tugas sebagai penghimpun dan pemberi dana diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan). Sehingga mendorong semakin banyak masyarakat yang memilih menggunakan produk BPR.

Dalam melaksanakan kegiatan transaksi nasabah yang semakin bertambah, SIA memiliki peran yang sangat penting bagi BPR. Kehadiran program SIA menjadikan proses operasional BPR hingga menghasilkan data-data serta informasi terkait keuangan dapat dilakukan lebih hemat waktu, akurat, serta terpercaya. Secara tidak langsung kehadiran program ini memudahkan kegiatan operasional perusahaan dan membuat prosesnya lebih efektif dan efisien. Menurut survei yang penulis lakukan diperoleh data-data yang mengindikasikan bahwa semua BPR yang terdapat di Kabupaten Gianyar telah menerapkan program SIA dalam menunjang operasional perusahaannya. Berikut ini data BPR di Kabupaten Gianyar yang telah menerapkan SIA. Hasil observasi yang dilakukan penulis menunjukkan pada BPR di Kabupaten Gianyar, mendukung penuh aplikasi SIA di perusahaan masih sering mengalami kendala terhadap ketelitian perangkat keras dan perangkat lunak apa saja yang digunakan. Selain itu, sumber daya manusia sebagai nasabah SIA umumnya masih kurang fasih dalam menggunakan sistem teknologi informasi yang terdapat di perusahaan. Hal-hal tersebut tentunya akan mempengaruhi secara langsung efisiensi dari penerapan SIA di BPR.

Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah suatu skala pengukuran yang menunjukkan tingkat pencapaian target dari berbagai sumber daya yang bertugas untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, yang kemudian diproses hingga menjadi suatu informasi berbentuk laporan formal yang berguna, berkualitas, dan tepat waktu (Sari, Suryandari and Putra, 2021). SIA dikatakan efektif, apabila informasi keuangan yang dihasilkan berkualitas serta dapat menjadi sarana bagi manajemen perusahaan dalam mengidentifikasi permasalahan dan pengambilan keputusan untuk masa mendatang (Seviani, 2017). Untuk mencapai SIA yang efektif, semua komponen yang terlibat di dalam SIA harus saling bersinergi dengan baik untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan harapan dan tujuan digunakannya sistem informasi tersebut.

Terdapat sebagian aspek yang dapat memberikan pengaruh pada efektivitas sistem informasi akuntansi, faktor pertama yaitu kecanggihan teknologi informasi. Kecanggihan Teknologi informasi bermanfaat sebagai platform bagi komponen-komponen sistem informasi lain diletakkan (Laudon & Laudon, 2012:16). Blanton (1992) dalam Meiryani (2020:75) menyebutkan juga bahwa komponen-komponen sistem informasi akuntansi yang lain memerlukan dukungan efektif dari teknologi informasi. Kecanggihan teknologi informasi perusahaan bisa diamati dari perlengkapan serta perangkat lunak yang diterapkan. Semakin canggih kedua fitur yang digunakan, maka sistem informasi akuntansi dapat bekerja dengan semakin efektif (Veranika, Sunarwijaya and Ardianti,

2021). Bersumber pada penelitian yang dilakukan oleh Agustina & Sari (2020), kecanggihan teknologi informasi mempengaruhi secara positif efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun, riset yang dilaksanakan oleh Sasongko (2020) membuktikan kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Tidak hanya kecanggihan teknologi informasi, kompetensi pengguna juga menjadi aspek yang dapat memberi pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sumber daya manusia sebagai pengguna sistem merupakan salah satu bagian yang penting karena sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan itu sebenarnya dikendalikan oleh pengguna (Paranoan, Tendirerung and Paranoan, 2019). Pengguna yang mempunyai kompetensi yang bagaus dalam memanfaatkan sistem informasi akuntansi pastinya akan menghasilkan informasi keuangan yang bermutu. Dengan begitu, maka kompetensi pengguna akan menciptakan sistem informasi akuntansi yang efektif. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Anggreni & Sadha Suardikha (2020) bahwa kompetensi pengguna berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian berbeda dinyatakan oleh Dewi et al. (2021) dan Sari et al. (2021) bahwa kompetensi pengguna tidak memberi pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Aspek berikutnya yang dapat memberi pengaruh pada efektivitas sistem informasi akuntansi ialah partisipasi pengguna. Menurut Abhimantra dan Suryanawa (2016) dalam Meiryani (2020), partisipasi pengguna ialah keikutsertaan pengguna dalam aktivitas pengembangan sistem informasi. Jika dalam aktivitas pengembangan sistem informasi pengguna diberi keluangan untuk menyampaikan opini dan saran, maka secara psikologis pengguna akan merasa memiliki tanggung jawab atas sistem informasi tersebut, alhasil diharapkan efektivitas sistem informasi akan bertambah sebab informasi akuntansi yang dihasilkan berkualitas (Meiryani, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Anggarini et al. (2021), Dewi et al. (2021) dan Agustina et al. (2020) menyatakan bahwa partisipasi pengguna berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2021) menyatakan bahwa partisipasi pengguna tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Aspek yang juga dapat memberi pengaruh pada efektivitas sistem informasi akuntansi ialah kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna sistem menunjukkan bahwa sistem dapat merespon secara akurat dan cepat terhadap kebutuhan informasi dan cukup untuk memenuhi kebutuhan pengguna sistem (Meiryani, 2020:110). Kepuasan pengguna sangat berarti dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan akurasi dalam pembuatan informasi keuangan organisasi, serta akurasi pelaporan suatu organisasi (Dwitrayani, Widanaputra and Putri, 2017). Sehingga kepuasan pengguna dalam pemakaian sistem informasi akuntansi dipakai sebagai ukuran efektivitas sistem informasi akuntansi tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Srinadi (2020) dan Dwitrayani et al. (2017), menyatakan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2010) menyatakan sebaliknya yakni kepuasan pengguna tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berlandaskan uraian di atas dan masih adanya inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel-variabel yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) khususnya BPR di Kabupaten Gianyar, yaitu:

Untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Untuk mengetahui pengaruh partisipasi pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Untuk mengetahui pengaruh kepuasan pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

II. KONSEP DAN HIPOTESIS

Technology Acceptance Model Theory

TAM adalah singkatan dari *Technology Acceptance Model* dimana Menurut Puspitawati, (2021) guna memahami dan menganalisa hal-hal yang mengindikasikan proses penerimaan pemanfaatan sistem teknologi komputer yang diperkenalkan oleh Freed Davis pada tahun 1986 dibentuk sebuah sistem teknologi bernama TAM (*Technology Acceptance Model*). Adapun factor usefulness (kemanfaatan) dan ease of use (kemudahan aplikasi) merupakan dua factor pokok yang memperkuat indikasi perilaku personal dalam penerimaan dan aplikasi sistem teknologi atas teori ini.

Aplikasi sangat berhubungan dengan kompetensi nasabah dan kepuasan nasabah dalam menerapkan sistem teknologi, jika nasabah memiliki kompetensi nasabah dan kepuasan nasabah yang tinggi dan baik maka aplikasi sistem akan semakin mudah dan efektif. Disamping itu, kemanfaatan (usefulness) memiliki relevansi dengan kemajuan sistem teknologi informasi dan keikutsertaan pengguna. Jika suatu sistem tidak memiliki kemajuan sistem teknologi informasi dan keikutsertaan pelanggan didalamnya, maka aplikasi sistem tersebut tidak memberikan manfaat dan tidak akan efektif aplikasinya.

Kemajuan Sistem teknologi Informasi

Kemajuan sistem teknologi informasi perusahaan dapat dilihat pada peralatan dan perangkat lunak yang digunakan. Semakin canggih kedua perangkat yang digunakan, semakin efektif SIA bekerja (Veranika, Sunarwijaya and Ardianti, 2021). Dari penjelasan veranika disimpulkan bahwa jika sebuah firma yang didukung oleh sistem yang dikembangkan dengan baik, maka akan membantu meningkatkan efisiensi sistem perusahaan dalam menghasilkan informasi yang cepat dan akurat untuk mengambil keputusan yang baik. Adapun indikator-indikator dari kemajuan sistem teknologi informasi menurut Seviani (2017), yaitu : kelengkapan aplikasi, jaringan kuat dan luas, kemudahan.

Keikutsertaan Pengguna

Menurut Barki dan Hartwick dalam Meiryani (2020) menyatakan keikutsertaan pelanggan sebagai pelaku dan kegiatan yang direpresentasikan dalam proses pertumbuhan sistem informasi. Azhar & Meiryani (2017) berpendapat bahwa keikutsertaan pelanggan dalam proses pengembangan sistem informasi sebagai bagian dari proses pengembangan yang akan memengaruhi kualitas akhir dari SIA akan dihasilkan. Menurut Abhimantra dan Suryanawa (2016) dalam Meiryani (2020), keikutsertaan pelanggan merupakan keikutsertaan pelanggan dalam pengembangan sistem informasi. keikutsertaan pelanggan adalah kegiatan keikutsertaan pelanggan selama tahap pengembangan sistem informasi. Semakin tinggi tingkat keikutsertaan pelanggan SIA dalam proses pengembangan sistem, maka SIA tersebut akan semakin efektif. Indikator-indikator keikutsertaan pelanggan menurut Seviani (2017) adalah sebagai berikut : pemilihan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi sistem, pemeliharaan sistem dan pemecahan masalah, perencanaan untuk pengembangan lebih lanjut.

Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna dapat dideskripsikan sebagai perasaan puas, rasa senang dan lega bagi seseorang karena telah mencapai keberhasilan dengan suatu SIA. Tingkat kepuasan pelanggan suatu SIA adalah sejauh mana pemakai merasakan bahwa sistem yang digunakan dapat memenuhi harapannya (Putri and Srinadi, 2020). Kepuasan pelanggan menjadi penting untuk mengkatalis efektifitas, efisiensi, dan ketelitian dalam penyusunan, serta akurasi pelaporan suatu organisasi (Dwitrayani, Widanaputra and Putri, 2017). Kepuasan pelanggan sistem menunjukkan bahwa sistem dapat merespon secara akurat dan cepat terhadap kebutuhan informasi dan cukup untuk memenuhi kebutuhan pelanggan sistem (Meiryani, 2020). Indikator-indikator kepuasan pelanggan menurut Sambada (2012) dalam (Meha, 2019) yaitu : kelengkapan, keakuratan, tampilan, kemudahan, ketepatan.

Efisiensi SIA

Menurut Meiryani (2020), efisiensi SIA adalah satu atau lebih kumpulan komponen yang bekerja sama untuk mengkolleksi, memproses, dan mengarsip data keuangan menjadi data-data keuangan yang bermanfaat dari segi kualitas dan waktu. Selain itu, menurut

Berdasarkan deskripsi di atas, dapat disimpulkan bahwa efisiensi SIA adalah ukuran yang menggambarkan hasil perencanaan yang diharapkan dari komponen yang bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mengubahnya kembali menjadi informasi yang

berguna. Menurut Seviani (2017), indikator untuk mengukur efisiensi SIA, yaitu: ketersediaan data di dalam SIA, keterampilan SIA untuk membantu menyelesaikan tugas, keterampilan menampilkan secara tepat semua transaksi yang berkaitan dalam laporan keuangan.

Hipotesis Penelitian

Kemajuan Sistem teknologi Informasi Terhadap Efisiensi SIA

Kemajuan sistem teknologi informasi perusahaan dapat dilihat pada peralatan dan perangkat lunak yang digunakan. Semakin canggih kedua perangkat yang digunakan, semakin efektif SIA bekerja (Veranika, Sunarwijaya and Ardianti, 2021). Menurut persepsi kemanfaatan (*usefulness*) pada teori TAM, kemajuan sistem teknologi informasi memberikan manfaat secara langsung kepada pelanggan sistem dan perusahaan (Puspitawati, 2021)(Kustina *et al.*, 2018). Dengan kemajuan sistem teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja pelanggan SIA. Sehingga pelanggan dapat menghasilkan informasi keuangan yang sesuai serta akan digunakan perusahaan untuk mengidentifikasi permasalahan dan pengambilan keputusan dimasa mendatang. Dengan kata lain kemajuan sistem teknologi informasi akan menciptakan efisiensi SIA.

Hal ini didukung oleh studi sebelumnya yang dilakukan oleh Agustina & Sari (2020) yang menyatakan terdapat dampak positif dari kemajuan ilmu sistem teknologi informasi mempengaruhi efisiensi dalam suatu pola informasi akuntansi, dengan semakin memadainya sistem teknologi dalam pengolahan informasi akan menimbulkan peningkatan Efisiensi pada program yang diterapkan. Selain itu, pada studi yang dilakukan oleh Dewi *et al.* (2021), menyatakan bahwa kemajuan sistem teknologi informasi berdampak positif terhadap efisiensi pola informasi akuntansi.

H1: kemajuan system Informasi akan memberikan dampak Positif Terhadap Efisiensi pola Informasi Akuntansi.

Kompetensi Pengguna Terhadap Efisiensi SIA

Kompetensi adalah suatu tingkat kinerja yang meliputi karakteristik pribadi, keterampilan, pengetahuan dan bakat yang mempengaruhi keterampilan untuk menghasilkan kinerja di tempat kerja. Kompetensi pelanggan SIA memegang peranan vital dalam aplikasi sistem informasi untuk menghasilkan data yang akurat (Sari, Suryandari and Putra, 2021). SIA diciptakan untuk memberikan kemudahan pada penggunaanya agar dapat melakukan pekerjaan dengan lebih efektif. Berdasarkan persepsi kemudahan (*easy of use*) pada teori TAM, kompetensi yang dimiliki oleh pelanggan SIA tentunya akan semakin menunjang kemudahan dari aplikasi sistem tersebut. Pelanggan yang memiliki kompetensi dalam menggunakan SIA dapat membuat informasi keuangan secara tepat waktu, lebih meminimalkan kesalahan, dan tentunya berguna bagi perusahaan (Priastini, Arizona and Ernawatiningsih, 2022). Dengan demikian akan tercipta efisiensi SIA.

Hasil studi dari Dwi Anggreni & Sadha Suardikha (2020) menunjukkan bahwa kompetensi pelanggan berdampak positif terhadap efisiensi SIA. Kompetensi aplikasi yang dimiliki pegawai sangat penting untuk diketahui karena jika pegawai tidak memiliki kapasitas atau keahlian dalam penerapan sistem informasi, maka Bank perkreditan Rakyat (BPR) tidak akan mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya.

H2: Kompetensi Pengguna Berdampak positif Terhadap Efisiensi SIA

Keikutsertaan Pengguna Terhadap Efisiensi SIA

Keikutsertaan pelanggan adalah kegiatan pelanggan selama tahap pengembangan sistem informasi. Semakin tinggi tingkat keikutsertaan pelanggan SIA dalam proses pengembangan sistem, maka SIA tersebut akan semakin efektif. Dengan kata lain, jika nasabah diberikan tempat untuk memberikan masukan dan saran dalam pengembangan sistem informasi, maka secara psikologis nasabah akan merasa bahwa sistem tersebut menjadi bagian tanggung jawabnya, sehingga diharapkan efisiensi sistem informasi akan meningkat karena informasi akuntansi yang dihasilkan berkualitas. Menurut persepsi kemanfaatan (*usefulness*) pada teori TAM, keikutsertaan pelanggan akan memberikan manfaat yang penting bagi perusahaan. Karyawan yang sehari-hari bekerja menggunakan SIA tentunya lebih mengetahui kelemahan sistem tersebut dan juga lebih mengetahui apa yang dibutuhkan agar tersebut dapat menunjang kinerjanya (Dwitrayani, Widanaputra and Putri, 2017). Dengan adanya keikutsertaan pelanggan dalam pengembangan SIA secara langsung akan menyebabkan tercapainya tujuan dari aplikasi sistem tersebut (Dewi, Arizona and Ernawatiningsih,

2021). Sehingga dapat dikatakan SIA sudah berjalan efektif.

Hasil studi dari Putri & Srinadi (2020) menyatakan bahwa keikutsertaan pelanggan berdampak positif terhadap efisiensi SIA. Selain itu, hasil riset dari Anggarini et al. (2021), Hanum et al. (2021), Dewi et al. (2021) menunjukkan bahwa keikutsertaan pemakai SIA berdampak positif terhadap efisiensi SIA.

H3 : Keikutsertaan Pelanggan Berdampak positif Terhadap Efisiensi SIA

Kepuasan Pengguna Terhadap Efisiensi SIA

Kepuasan pelanggan adalah umpan balik yang dihasilkan oleh pelanggan setelah menggunakan SIA. Tingkat kepuasan pelanggan suatu SIA adalah sejauh mana pemakai merasakan bahwa sistem yang digunakan dapat memenuhi harapannya (Putri and Srinadi, 2020). Berdasarkan persepsi kemudahan (easy of use) pada teori TAM, kepuasan pelanggan SIA menunjukkan bahwa sistem dapat merespon secara akurat dan cepat terhadap kebutuhan informasi serta cukup untuk memenuhi kebutuhan pelanggan sistem (Dwitrayani, Widanaputra and Putri, 2017). Sehingga, semakin tinggi kepuasan pelanggan dalam aplikasi SIA, maka semakin efektif SIA tersebut.

Hasil riset yang dilakukan oleh Putri & Srinadi (2020), menyatakan bahwa kepuasan pelanggan berdampak positif dan signifikan terhadap efisiensi aplikasi SIA. Menurut hal tersebut, maka kepuasan pengguna akan meningkatkan efisiensi aplikasi SIA karena pengguna cenderung memaksimalkan aplikasi sistem yang ada.

H4 : Kepuasan Pengguna Berdampak positif Terhadap Efisiensi SIA

III. METODE

Penelitian ini dilakukan di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sekabupaten Gianyar sebagai lokasi riset. Populasi adalah jumlah pegawai BPR di Kabupaten Gianyar yang dalam bekerja berhubungan dengan SIA, yaitu sebanyak 70 pegawai. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam riset ini adalah sampling jenuh. Dengan demikian, maka sampel yang digunakan dalam riset ini adalah 70 responden. Jenis data yang digunakan dalam riset ini adalah data kuantitatif. Data utama riset ini berasal dari responden dengan kuesioner yang berhubungan dengan variabel riset. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini adalah kuesioner. Untuk mengetahui dan menganalisis persepsi responden terhadap riset ini dilakukan dengan menggunakan skala Likert. POengujian data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda,

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa variabel kemajuan sistem teknologi informasi (X1), kompetensi pengguna (X2), keikutsertaan pengguna (X3), kepuasan pengguna (X4) dan efisiensi SIA (Y) memiliki nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi, sehingga mengindikasikan distribusi data yang baik, dengan jumlah pengamatan (N) sebanyak 70 sampel.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecanggihan Sistem teknologi Informasi (X1)	70	21,00	35,00	29,7714	3,09357
Kompetensi Pengguna (X2)	70	18,00	30,00	24,6571	2,89370
Keterlibatan Pengguna (X3)	70	20,00	35,00	28,3000	4,03733
Kepuasan Pengguna (X4)	70	26,00	45,00	37,9429	4,38339
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	70	21,00	35,00	30,3000	3,36801
Valid N (listwise)	70				

Hasil Uji Instrumen

Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil pengujian seperti yang dapat dijelaskan pada Tabel 3 dijelaskan bahwa pada semua indikator atau pernyataan variabel terdapat koefisien korelasi yang lebih besar dari 0,3, dimana disimpulkan jika seluruh indikator memenuhi syarat validitas data

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Pernyataan	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	Kecanggihan Teknologi Informasi (X1)	X1.1	0,528	Valid
		X1.2	0,838	Valid
		X1.3	0,788	Valid
		X1.4	0,778	Valid
		X1.5	0,844	Valid
		X1.6	0,753	Valid
		X1.7	0,674	Valid
2	Kompetensi Pengguna (X2)	X2.1	0,809	Valid
		X2.2	0,778	Valid
		X2.3	0,826	Valid
		X2.4	0,834	Valid
		X2.5	0,819	Valid
		X2.6	0,753	Valid
		X3.1	0,794	Valid
3	Partisipasi Pengguna (X4)	X3.2	0,827	Valid
		X3.3	0,755	Valid
		X3.4	0,826	Valid
		X3.5	0,791	Valid
		X3.6	0,807	Valid
		X3.7	0,786	Valid
		X4.1	0,795	Valid
4	Kepuasan Pengguna (X3)	X4.2	0,763	Valid
		X4.3	0,824	Valid
		X4.4	0,707	Valid
		X4.5	0,756	Valid
		X4.6	0,804	Valid
		X4.7	0,865	Valid
		X4.8	0,850	Valid
5	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	X4.9	0,827	Valid
		Y1.1	0,788	Valid
		Y1.2	0,747	Valid
		Y1.3	0,762	Valid
		Y1.4	0,825	Valid
		Y1.5	0,844	Valid
		Y1.6	0,850	Valid
		Y1.7	0,873	Valid

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan pada Tabel 3 diatas dijelaskan bahwa pada semua indikator atau pernyataan variabel terdapat koefisien korelasi yang lebih besar dari 0,3, dimana disimpulkan jika seluruh indikator memenuhi syarat validitas data

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Kecanggihan Teknologi Informasi (X1)	0,781	Reliabel
2	Kompetensi Pengguna (X2)	0,799	Reliabel
3	Kepuasan Pengguna (X3)	0,793	Reliabel
4	Partisipasi Pengguna (X4)	0,784	Reliabel
5	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,795	Reliabel

Sumber : Data diolah (2022)

Menurut pada Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa setiap nilai *Cronbach's Alpha* pada tiap instrumen tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga seluruh variabel dapat dijadikan alat ukur dalam instrument kuesioner ini

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Menurut Tabel 5 diatas, hasil uji normalitas dengan uji kolmogorov-smirnov menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual
		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,64079783
Most Extreme Differences	Absolute	0,072
	Positive	0,072
	Negative	-0,057
Test Statistic		0,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah (2022)

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa model persamaan regresi berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,200 lebih besar dari alpha 0,05.

Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan Tabel 6 dibawah menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel bebas yakni kemajuan sistem TI, kompetensi pelanggan, keikutsertaan pelanggan dan kepuasan pelanggan > 0,10 dan nilai *VIF* ≤ 10.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kecanggihan Teknologi Informasi (X1)	0,453	2,209
Kompetensi Pengguna (X2)	0,515	1,941
Partisipasi Pengguna (X3)	0,538	1,857
Kepuasan Pengguna (X4)	0,467	2,143

Sumber : Data diolah (2022)

Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Kecanggihan Teknologi Informasi (X1)	0,425
Kompetensi Pengguna (X2)	0,736
Partisipasi Pengguna (X3)	0,115
Kepuasan Pengguna (X4)	0,325

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa semua variabel bebas kemajuan sistem TI memiliki nilai signifikansi 0,425; kompetensi pelanggan memiliki nilai signifikansi 0,736; keiku-

tsertaan pelanggan memiliki nilai signifikansi 0,115 dan kepuasan pelanggan memiliki nilai signifikansi 0,325 menunjukkan bahwa nilai signifikansinya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,525	2,126		0,247	0,806
Kecanggihan Teknologi Informasi	0,265	0,098	0,243	2,710	0,009
Kompetensi Pengguna	0,285	0,098	0,245	2,907	0,005
Partisipasi Pengguna	0,152	0,069	0,182	2,215	0,030
Kepuasan Pengguna	0,278	0,068	0,362	4,094	0,000

Sumber: Data diolah (2022)

Mengikuti Tabel 8 dapat ditulis persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,525 + 0,265X_1 + 0,285X_2 + 0,152X_3 + 0,278X_4$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai koefisien konstanta sebesar 0,525 artinya bila kemajuan sistem TI (X_1), kompetensi pelanggan (X_2), keikutsertaan pelanggan (X_3) dan kepuasan pelanggan (X_4) sama dengan nol, maka efisiensi SIA (Y) adalah sebesar 0,525.

Koefisien regresi kemajuan sistem TI (X_1) sebesar 0,265 dengan nilai signifikan 0,009 lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti kemajuan sistem TI (X_1) bertambah satu satuan, maka efisiensi SIA (Y) akan meningkat 0,265 dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien regresi kompetensi pelanggan (X_2) sebesar 0,285 dengan nilai signifikan 0,005 lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti bila kompetensi pelanggan (X_2) bertambah satu satuan, maka efisiensi SIA (Y) akan meningkat 0,285 dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien regresi keikutsertaan pelanggan (X_3) sebesar 0,152 dengan nilai signifikan 0,030 lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti bila keikutsertaan pelanggan (X_3) bertambah satu satuan, maka efisiensi SIA (Y) akan akan meningkat 0,152 dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien regresi kepuasan pelanggan (X_4) sebesar 0,278 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti bila kepuasan pelanggan (X_4) bertambah satu satuan, maka efisiensi SIA (Y) akan meningkat 0,278 dengan asumsi variabel lain konstan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,873 ^a	0,763	0,748	1,69053

Sumber: Data diolah (2022)

Mengikuti Tabel 9 di atas menyajikan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) adalah 0,748 atau sebesar 74,8 persen. Hal ini berarti efisiensi SIA mampu dijelaskan sebesar 74,8 persen oleh variabel kemajuan sistem TI, kompetensi pelanggan, keikutsertaan pelanggan dan kepuasan pelanggan. Sedangkan sisanya 35,2 persen dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak dimasukkan kedalam model riset.

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 10. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	596,937	4	149,234	52,218	0,000 ^b
1 Residual	185,763	65	2,858		
Total	782,700	69			

Sumber: Data diolah (2022)

Mengikuti Tabel 10 di atas diperoleh nilai F-hitung sebesar 52,218 dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut berarti bahwa secara keseluruhan variabel kemajuan sistem TI, kompetensi pelanggan, keikutsertaan pelanggan dan kepuasan pelanggan berpengaruh terhadap efisiensi SIA. Maka model regresi dikatakan fit atau layak untuk menguji data selanjutnya.

Hasil Uji Spekulasi Secara Parsial (Uji t)

Tabel 11. Hasil Uji Spekulasi Secara Parsial (Uji t)

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,525	2,126		0,247	0,806
Kecanggihan Teknologi Informasi	0,265	0,098	0,243	2,710	0,009
Kompetensi Pengguna	0,285	0,098	0,245	2,907	0,005
Partisipasi Pengguna	0,152	0,069	0,182	2,215	0,030
Kepuasan Pengguna	0,278	0,068	0,362	4,094	0,000

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 11 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel kemajuan sistem TI (X1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,710 dengan nilai signifikansi 0,009 dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_1 diterima. Ini berarti bahwa kemajuan sistem TI (X1) berdampak positif terhadap efisiensi SIA (Y).

Variabel kompetensi pengguna (X2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,907 dengan nilai signifikansi 0,005 dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_2 diterima. Ini berarti bahwa kompetensi pengguna (X2) berdampak positif terhadap efisiensi SIA (Y).

Variabel keikutsertaan pengguna (X3) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,215 dengan nilai signifikansi 0,030 dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_3 diterima. Ini berarti bahwa keikutsertaan pengguna (X3) berdampak positif terhadap efisiensi SIA (Y).

Variabel kepuasan pengguna (X34) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,094 dengan nilai signifikansi 0,000 dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_4 diterima. Ini berarti bahwa kepuasan pengguna (X4) berdampak positif terhadap efisiensi SIA (Y).

Pembahasan Hasil penelitian

Pengaruh Kemajuan Sistem TI Terhadap Efisiensi SIA

Spekulasi pertama menyatakan bahwa kemajuan sistem TI berdampak positif terhadap efisiensi SIA. Berdasarkan hasil pengujian spekulasi menunjukkan bahwa kemajuan sistem TI berdampak positif terhadap Efisiensi SIA, sehingga spekulasi pertama diterima.

Kemajuan sistem TI merupakan sebuah konstruksi yang mengacu pada sifat, kompleksitas dan saling ketergantungan antara sistem TI dan manajemen dalam suatu organisasi Seviani (2017). Kemajuan sistem TI perusahaan dapat dilihat pada peralatan dan perangkat lunak yang digunakan. Semakin canggih kedua perangkat yang digunakan, semakin efektif SIA bekerja (Veranika, Sunarwijaya and Ardianti, 2021). Berdasarkan persepsi kemanfaatan (*usefulness*) pada teori TAM, kemajuan sistem TI memberikan manfaat secara langsung kepada pelanggan sistem dan perusahaan. Dengan kemajuan sistem TI dapat meningkatkan kinerja nasabah SIA. Sehingga nasabah dapat

menghasilkan informasi keuangan yang sesuai serta akan digunakan perusahaan untuk mengidentifikasi permasalahan dan pengambilan keputusan dimasa mendatang. Dengan kata lain kemajuan sistem TI akan menciptakan efisiensi SIA.

Hal ini didukung dengan hasil riset dari Agustina & Sari (2020) yang menyatakan terdapat dampak positif dari kemajuan sistem TI terhadap efisiensi SIA, semakin memadainya sistem TI akan meningkatkan Efisiensi SIA. Selain itu, hasil riset dari Dewi et al. (2021), menyatakan bahwa kemajuan sistem TI berdampak positif terhadap efisiensi SIA.

Pengaruh Kompetensi Nasabah Terhadap Efisiensi SIA

Spekulasi kedua menyatakan bahwa kompetensi nasabah berdampak positif dan signifikan terhadap efisiensi SIA. Berdasarkan hasil percobaan spekulasi menunjukkan bahwa kompetensi nasabah berdampak positif terhadap efisiensi SIA, sehingga spekulasi kedua diterima.

Kompetensi nasabah adalah suatu tingkat kinerja yang meliputi karakteristik pribadi, keterampilan, pengetahuan dan bakat yang mempengaruhi keterampilan untuk menghasilkan kinerja di tempat kerja. Kompetensi nasabah sistem informasi memegang peranan penting dalam aplikasi sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi untuk menghasilkan laporan yang akurat (Sari, Suryandari and Putra, 2021). SIA diciptakan untuk memberikan kemudahan pada nasabahnya agar dapat melakukan pekerjaan dengan lebih efektif. Berdasarkan persepsi kemudahan (*easy of use*) pada teori TAM, kompetensi yang dimiliki oleh nasabah SIA tentunya akan semakin menunjang kemudahan dari aplikasi sistem tersebut. Nasabah yang memiliki kompetensi dalam menggunakan SIA dapat membuat informasi keuangan secara tepat waktu, lebih meminimalkan kesalahan, dan tentunya berguna bagi perusahaan. Dengan demikian akan tercipta efisiensi SIA.

Hasil riset dari Dwi Anggreni & Sadha Suardikha (2020) menunjukkan bahwa kompetensi nasabah berdampak positif terhadap efisiensi SIA. Kompetensi aplikasi yang dimiliki pegawai sangat penting untuk diketahui karena jika pegawai tidak memiliki kapasitas atau keahlian dalam penerapan sistem informasi, maka Bank perkreditan Rakyat (BPR) tidak akan mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya.

Pengaruh Keikutsertaan Nasabah Terhadap Efisiensi SIA

Spekulasi ketiga menyebutkan bahwa keikutsertaan nasabah berdampak positif terhadap efisiensi SIA. Menurut hasil percobaan spekulasi menunjukkan bahwa keikutsertaan nasabah berdampak positif terhadap efisiensi SIA, sehingga spekulasi ketiga diterima.

Keikutsertaan nasabah adalah kegiatan nasabah selama tahap pengembangan sistem informasi. Semakin tinggi tingkat keikutsertaan nasabah SIA dalam proses pengembangan sistem, maka SIA tersebut akan semakin efektif. Dengan kata lain, jika nasabah diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan saran dalam pengembangan sistem informasi, maka secara psikologis nasabah akan merasa bahwa sistem informasi tersebut sebagai tanggung jawabnya, sehingga diharapkan efisiensi sistem informasi akan meningkat karena informasi akuntansi yang dihasilkan berkualitas. Menurut persepsi kemanfaatan (*usefulness*) pada teori TAM, keikutsertaan nasabah akan memberikan manfaat yang penting bagi perusahaan. Karyawan yang sehari-hari bekerja menggunakan SIA tentunya lebih mengetahui kelemahan sistem tersebut dan juga lebih mengetahui apa yang dibutuhkan agar tersebut dapat menunjang kinerjanya. Dengan adanya keikutsertaan nasabah dalam pengembangan SIA secara langsung akan menyebabkan tercapainya tujuan dari aplikasi sistem tersebut. Sehingga dapat dikatakan SIA sudah berjalan efektif.

Hasil riset dari Putri & Srinadi (2020) menyatakan bahwa keikutsertaan nasabah berdampak positif terhadap efisiensi SIA. Selain itu, hasil riset dari Anggarini et al. (2021), Hanum et al. (2021), Dewi et al. (2021) menunjukkan bahwa keikutsertaan pemakai SIA berdampak positif terhadap efisiensi SIA.

Pengaruh Kepuasan Nasabah Terhadap Efisiensi SIA

Spekulasi keempat menyatakan bahwa kepuasan nasabah berdampak positif terhadap efisiensi SIA. Menurut hasil pengujian spekulasi menunjukkan bahwa kepuasan nasabah berdampak positif terhadap efisiensi SIA, sehingga spekulasi keempat diterima.

Kepuasan nasabah adalah umpan balik yang dihasilkan oleh nasabah setelah menggunakan SIA. Tingkat kepuasan nasabah suatu SIA adalah sejauh mana pemakai merasakan bahwa sistem yang digunakan dapat memenuhi harapannya (Putri and Srinadi, 2020). Menurut persepsi kemudahan

(easy of use) pada teori TAM, kepuasan nasabah SIA menunjukkan bahwa sistem dapat merespon secara akurat dan cepat terhadap kebutuhan informasi serta cukup untuk memenuhi kebutuhan nasabah sistem. Sehingga, semakin tinggi kepuasan nasabah dalam aplikasi SIA, maka semakin efektif SIA tersebut.

Hasil riset yang dilakukan oleh Putri & Srinadi (2020), menyatakan bahwa kepuasan nasabah berdampak positif dan signifikan terhadap efisiensi aplikasi SIA. Menurut hal tersebut, maka kepuasan nasabah akan meningkatkan efisiensi aplikasi SIA karena nasabah cenderung memaksimalkan aplikasi sistem yang ada.

V. SIMPULAN

Riset dilakukan dengan menganalisis efek dari kemajuan teknologi, kompetensi nasabah, keikutsertaan nasabah dan kepuasan nasabah terhadap efisiensi SIA pada BPR di Kabupaten Gianyar. Menurut hasil riset, maka kesimpulan yang didapat dari riset ini dijabarkan sebagai berikut:

Kemajuan TI berdampak positif terhadap efisiensi SIA pada BPR di Kabupaten Gianyar. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin memadainya TI akan meningkatkan efisiensi SIA.

Kompetensi nasabah berdampak positif terhadap efisiensi SIA pada BPR di Kabupaten Gianyar. Hal ini mengindikasikan bahwa kompetensi aplikasi yang dimiliki pegawai sangat penting untuk diketahui agar mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya.

Keikutsertaan nasabah berdampak positif terhadap efisiensi SIA pada BPR di Kabupaten Gianyar. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat keikutsertaan nasabah SIA dalam proses pengembangan sistem, maka SIA tersebut akan semakin efektif.

Kepuasan nasabah berdampak positif terhadap efisiensi SIA pada BPR di Kabupaten Gianyar. Hal ini mengindikasikan bahwa kepuasan nasabah akan meningkatkan efisiensi aplikasi SIA karena nasabah cenderung memaksimalkan aplikasi sistem yang ada.

Keterbatasan dalam penelitian ini masih perlu dilengkapi pada penelitian selanjutnya, adalah pada riset ini hanya menggunakan empat variabel yang terdiri dari kemajuan TI, kompetensi nasabah, keikutsertaan nasabah, dan kepuasan nasabah. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan hal lain yang mempengaruhi efisiensi SIA, seperti pengalaman kerja, budaya organisasi, kinerja karyawan, dan pengetahuan manajer. Sehingga dapat menggambarkan keadaan efisiensi SIA pada BPR di Kabupaten Gianyar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, F., Putri, D. and Sari, P. (2020) *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian 2020 IBI DARMAJAYA Bandar Lampung, 26 Agustus, Z.A. Pagar Alam.*
- Agustina, F. and Sari, D. P. P. (2020) 'Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi', *IBI Darmajaya Bandar Lampung.*
- Anggarini, N. P. T., Arizona, I. P. E. and Ernawatiningsih, N. P. L. (2021) 'Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Skill dan Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi', *Jurnal Kharisma*, 3(1).
- Azhar, S. and Meiryani (2017) *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sistem Informasi Akuntansi*. 1st edn. Bandung: Lingga Jaya.
- Dewi, K., Arizona, E. and Ernawatiningsih, L. (2021) 'Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi', *Jurnal Kharisma*, 31.
- Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Bali (2022) *Data Keragaan UMKM Bali Tahun 2022, Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Bali.*
- Dwi Anggreni, N. M. H. and Sadha Suardikha, I. M. (2020) 'Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas SIA', *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), p. 1356. doi:

10.24843/eja.2020.v30.i06.p02.

- Dwitrayani, M. C., Widanaputra, A. A. G. P. and Putri, I. G. A. M. A. D. P. (2017) 'Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi Dan Kepuasan Pengguna Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Badung', *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(1), pp. 197–222.
- Handayani, R. (2010) 'Analisis Faktor-Faktor yang Menentukan Fektivitas Sistem Informasi pada Organisasi Sektor Publik', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), pp. 26–40.
- Hanum, R. F., Fatmah, N. and Martana, C. R. (2021) 'Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi', *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan*, 15(1).
- Kustina, K. T. *et al.* (2018) 'MSMEs Credit Distribution and Non-Performing Loan towards Banking Companies Profit in Indonesia', *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 2(1), pp. 10–23. doi: <https://doi.org/10.29332/ijssh.v2n1.72>.
- Laudon, K. C. and Laudon, J. P. (2012) *Manajemen Information System : Managing The Digital Firm*. 12th edn. NJ: Prentice-Hall.
- Meha, R. H. (2019) *Analisis Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi Akademik di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.*, *uinjkt.ac.id*.
- Meiryani (2020) *Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi*. 1st edn. Edited by W. & E. Widiyanto. Jakarta: Kencana.
- Paranoan, N., Tendirerung, C. J. and Paranoan, A. (2019) 'Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi', *Jurnal Akun Nabelo*, 2(1).
- Priastini, N. M. A., Arizona, I. P. E. and Ernawatiningsih, N. P. L. (2022) 'Pengaruh Teknologi Informasi, Kualitas Informasi, Kenyamanan Fisik, Kemampuan Teknik Pemakaian SI, Perceived Usefulness Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Koperasi Mengwi', *Jurnal Kharisma*, 4(1).
- Puspitawati, L. (2021) *Sistem Informasi Akuntansi*. 1st edn. Bandung: Rekayasa Sains.
- Putri, N. M. K. D. and Srinadi, N. L. P. (2020) 'Pengaruh Partisipasi Manajemen Dan Kepuasan Penggunaterhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di Lpd Kecamatan Ubud', *Widya AKuntansi dan Keuangan*.
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A. and Putra, G. B. B. (2021) 'Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.', *Jurnal Kharisma*, 3(1).
- Sasongko, D. A. (2020) 'Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi , Partisipasi Manajemen , Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap', *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(2).
- Seviani, E. (2017) *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Survei Pada Hotel Berbintang 3 dan 4 di Yogyakarta)*, *Repository UMY*.
- Veranika, K. D. S., Sunarwijaya, I. K. and Ardianti, P. N. H. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi', *Jurnal Kharisma*, 4(1), pp. 73–84.